

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Hadari Nawawi penelitian kualitatif adalah:

Rangkaian kegiatan atau proses menjangkau data atau informasi yang bersifat sewajarnya, mengenal suatu masalah dalam kondisi aspek atau bidang kehidupan tertentu pada objeknya. Data atau informasi itu dapat berbentuk gejala yang berlangsung, reproduksi ingatan, pendapat yang bersifat teoritis atau praktis dan lain-lain.¹

Menurut Nurul Zuriyah dalam bukunya yang berjudul “ Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi”, ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah sebagai berikut:

- 1) Lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung.
- 2) Manusia sebagai alat (Instrumen).
- 3) Menggunakan metode Kualitatif.
- 4) Menggunakan analisis data secara induktif.
- 5) Teori dari dasar.
- 6) Bersifat deskriptis-analitis,²

¹ Hadari Nawawi, “ *Penelitian Terapan*”, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1996), 176.

² Nurul Zuriyah, “*Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 93-95.

Kemudian jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.

B. Kehadiran dan Lokasi Penelitian

Melalui pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen.³

Penelitian ini menggunakan teknik observasi berperan serta (*partisipan observation*), yaitu peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subjek atau informan. Peneliti dilapangan berkedudukan sebagai pengamat partisipan, sehingga peneliti lebih leluasa dalam mengambil dan menyimpulkan data di lapangan.

Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah Laznas Baitul Maal Hidayatullah Cabang Kediri yang bertempat di Gg.VI. No.5 Pesantren Kota Kediri.

³ Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Kediri: STAIN Kediri, 2011), 82.

C. Sumber Data

Menurut Arikunto dalam bukunya yang berjudul “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek” menjelaskan bahwa: ”sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek darimana data itu diperoleh yaitu berupa responden, benda, gerak atau proses sesuatu serta dokumen-dokumen dan catatan.⁴

Dalam penelitian ini, data diperoleh berasal dari dua sumber yaitu:

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan seperti dari hasil wawancara atau hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti.⁵ Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak mustahiq, pimpinan, dan karyawan Laznas Baitul Maal Hidayatullah Cabang Kediri.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁶ Sumber data ini umumnya berupa bukti catatan atau laporan terkait dengan penelitian. Data yang dimaksud adalah data tentang profil, visi dan misi serta susunan pengurus Laznas Baitul Maal Hidayatullah Kota Kediri yang diperoleh dari *website* resmi

⁴ Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 114.

⁵ Husai Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 22.

⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: UPFE UMY, 2003), 42.

Laznas Baitul Maal Hidayatullah Kota Kediri, pedoman pengelolaan ZIS di Laznas Baitul Maal Hidayatullah Kota Kediri, dan laporan para penerima modal.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap obyek yang diamati secara langsung.⁷ Dalam hal ini yang penulis lakukan adalah terjun langsung mendatangi lokasi pemanfaatan dana infaq yang dikelola oleh Baitul Maal Hidayatullah Kediri.

2) Wawancara (*Interview*)

Berdasarkan buku “*Metodologi Penelitian*” karangan Lexy Moleong “*metode interview* atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan dua pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberi jawaban atas pertanyaan itu.”⁸ Dalam tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak staff Baitul Maal Hidayatullah serta pelaku usaha yang belum memiliki usaha yang mendapatkan bantuan dari lembaga Amil Zakat Nasional.

⁷ Muhammad Teguh, “*Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*”, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2001), 133-134.

⁸ Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 135.

3) Dokumentasi

Dalam buku “Prosedur Penelitian” karya Suharsimi Arikunto, “metode dokumentasi adalah mencari data atau hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya”.⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a) Sejarah berdirinya Laznas Baitul Maal Hidayatullah Cabang Kediri.
- b) Struktur organisasi dan visi misi Laznas Baitul Maal Hidayatullah Cabang Kediri.
- c) Pengelolaan Infaq di Laznas Baitul Maal Hidayatullah Cabang Kediri.
- d) Peranan Infaq yang disalurkan Laznas Baitul Maal Hidayatullah Cabang Kediri dalam meningkatkan usaha produktif masyarakat.

E. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki sebuah nilai sosial, akademis, dan ilmiah.¹⁰ Dari beberapa sumber yang diperoleh, penulis menyimpulkan bahwa teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual dan analisisnya dilakukan melalui tiga jalur yaitu:

- 1) Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang

⁹ Arikunto, “Prosedur Penelitian”, 136.

¹⁰ Imam Suprayogo dan Tobroni, “Metodologi Sosial Agama”, (Bandung: Siswa Rosdakarya, 2001), 191.

muncul dari catatan-catatan di lapangan. Tujuan pokok dari reduksi data selain untuk menyederhanakan data juga untuk memastikan bahwa data yang diolah itu adalah data yang dicakup dalam *scope* penelitian, karena disinilah permasalahan penelitian berada.¹¹

- 2) Penyajian data adalah penyajian sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹² Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan adanya pengambilan tindakan.
- 3) Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah langkah terakhir yang dilakukan penulis dalam menganalisa data secara terus menerus baik saat pengumpulan data atau saat penyajian data. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan, catatan-catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang digunakan. Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data baru.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya, yaitu dengan menggunakan teknik sebagai berikut¹³:

¹¹ Moh Kasiran, “Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif”, (Malang: UIN Maliki Press, 2008), 368-369.

¹² Suprayoga dan Tobroni, “*Metodologi Penelitian*”, 194.

¹³ Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Kediri: STAIN Kediri, 2011), 83.

1) Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subyek.¹⁴

2) Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur situasi yang sangat relevan dengan persoalan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁵

G. Tahapan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan diantaranya:

- 1) Tahap pra-lapangan meliputi menyusun rencana penelitian, memilih fokus lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan dan persoalan etika penelitian.
- 2) Tahap pekerjaan lapangan meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data.

¹⁴ Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, 175-176.

¹⁵ Ibid, hal.177.

- 3) Tahap analisis data meliputi: konsep dasar analisis data, menentukan tema dan merumuskan hipotesis, dan menganalisa hipotesis.
- 4) Tahap penulisan laporan meliputi: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi.¹⁶

¹⁶ Basrowi dan Suwandi, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 84-92.